



## Laporan Kasus

# Intervensi akupresur taichong acupoint untuk menurunkan tekanan darah pada usia lanjut dengan hipertensi

Helsa Adristi Fairus Shafa<sup>1</sup>, Ernawati Ernawati<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia

### Informasi Artikel

#### Riwayat Artikel:

- Submit 20 September 2023
- Diterima 22 April 2024
- Diterbitkan 10 Desember 2024

#### Kata kunci:

Akupresur; Titik Taichong;  
Lansia; Hipertensi

### Abstrak

Lanjut usia mengalami perubahan yang terjadi secara fisiologis, salah satunya pada sistem peredaran darah dalam tubuh. Akibatnya lansia akan mengalami masalah kesehatan yaitu tekanan darah tinggi (hipertensi). Terapi akupresur taichong acupoint dari beberapa studi menunjukkan mampu menurunkan tekanan darah. Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui penurunan tekanan darah pada pasien lansia dengan hipertensi setelah dilakukan penerapan akupresur taichong acupoint. Metode studi kasus ini menggunakan pendekatan deskriptif melalui asuhan keperawatan pada 2 pasien usia lanjut di keluarga. Intervensi self-medication akupresur taichong acupoint selama 3 menit dalam 6 hari berturut-turut. Pengukuran tekanan darah dilakukan dengan sphygmomanometer sebelum dan sesudah penerapan akupresur taichong acupoint. Hasil studi kasus menunjukkan rata-rata tekanan darah kedua subjek studi mengalami penurunan, penurunan tekanan darah sistole yaitu 9 mmHg dan tekanan darah diastole 4 mmHg. Akupresur taichong acupoint yang diterapkan mampu menurunkan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi.

## PENDAHULUAN

Bertambahnya usia setiap orang dengan sendirinya akan terjadi penurunan kemampuan tubuh sehingga dengan demikian akan berkurang kemampuan dalam berespon terhadap stimulus yang datang dari dalam ataupun dari luar tubuhnya. Berbagai perubahan yang terjadi secara fisiologis pada lansia meliputi berbagai sistem tubuh, salah satunya adalah perubahan pada sistem peredaran darah dalam tubuh. Akibatnya lansia akan mengalami berbagai masalah kesehatan, salah satunya adalah tekanan darah tinggi (hipertensi) (Biahimo & Mulyono 2020).

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan

atau tekanan diastolik lebih dari 90 mmHg. Hipertensi adalah penyakit kardiovaskuler yang paling banyak di dunia. Satu dari delapan seluruh kematian disebabkan oleh hipertensi dan menjadi urutan ke 3 penyebab mortalitas di dunia (Sandra et al., 2022). Hipertensi merupakan salah satu tantangan besar di Indonesia. Hipertensi ialah kondisi yang sering muncul pada pelayanan kesehatan primer dengan memiliki risiko morbiditas serta mortalitas yang terus meningkat selaras dengan naiknya tingkatan tekanan sistolik dan diastolik yang diakibatkan adalah gagal jantung, stroke dan gagal ginjal. Hipertensi sering disebut dengan silent killer atau pembunuh diam-diam karena orang yang mempunyai penyakit hipertensi sering tanpa gejala (Rifai & Safitri 2022).

Corresponding author:

Helsa Adristi Fairus Shafa

[helsaadristi08@gmail.com](mailto:helsaadristi08@gmail.com)

Ners Muda, Vol 5 No 3, Desember 2024

e-ISSN: 2723-8067

DOI: <https://doi.org/10.26714/nm.v5i3.13234>

Data World Health Organization (WHO) dan The International Society of Hypertension (ISH) memuat saat ini terdapat 600 juta penderita hipertensi di seluruh dunia. Jumlah penyandang hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 milyar orang yang terkena hipertensi, dan diperkirakan setiap tahunnya 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya (Wandira, Ludiana & Dewi 2023). Penyakit Hipertensi masih menempati proporsi terbesar dari seluruh PTM di Provinsi Jawa tengah, yaitu sebesar 68,6 %. Prevalensi penduduk di Provinsi Jawa Tengah dengan hipertensi sebesar 37,57 persen. Jeni kelamin perempuan lebih cenderung terkena hipertensi dikarenakan setelah perempuan mengalami menopause hormon estrogen pada perempuan mengalami penurunan sehingga prevalensi hipertensi pada perempuan (40,17%) lebih tinggi dibanding dengan laki-laki (34,83 %). Prevalensi juga akan semakin meningkat seiring dengan pertambahan umur yang disebabkan oleh perubahan struktur pada pembuluh darah (Dinkes Jawa Tengah 2019; Riamah 2019). Prevalensi di perkotaan sedikit lebih tinggi (38,11%) dibandingkan dengan perdesaan (37,01 %) dibuktikan dengan banyaknya kasus hipertensi primer di Kota Semarang yang menduduki peringkat pertama di tahun 2020 dengan jumlah 121.743 jiwa. Kemudian tahun 2021 hipertensi primer di Kota Semarang mengalami peningkatan signifikan menjadi 137.988 jiwa (Dinkes 2021; Dinkes Jawa Tengah 2019).

Hipertensi dapat menyebabkan komplikasi jika tidak terkontrol dengan baik. Serta memiliki risiko lebih tinggi untuk kerusakan organ, termasuk penebalan intima-media karotis, retinopati, hipertrofi ventrikel kiri dan gagal jantung, infark miokard, stroke, gangguan fungsi ginjal, dan kematian (Kurdi et al, 2022). Pencegahan komplikasi yang dapat

ditimbulkan oleh hipertensi dapat dilakukan melalui berbagai upaya. Penatalaksanaan hipertensi dibagi menjadi dua cara yaitu non farmakologis dan farmakologis. Terapi non farmakologis merupakan terapi tanpa menggunakan agen obat dalam proses terapinya, sedangkan terapi farmakologis menggunakan obat atau senyawa yang dalam kerjanya dapat menurunkan tekanan darah pasien. Pemberian terapi non farmakologis salah satunya akupresur (Ilham et al, 2019).

Terapi akupresur merupakan metode non-invasif berupa penekanan pada titik akupuntur tanpa menggunakan jarum, biasanya hanya menggunakan jari atau benda tertentu yang dapat memberikan efek penekanan sehingga lebih bisa diterima dan ditoleransi oleh pasien dibandingkan dengan akupuntur yang menggunakan jarum (Linda, Suta, & Wiryanatha 2023).

Titik akupresur yang pada beberapa penelitian terbukti memiliki efek terapeutik adalah taichong acupoint. Letak titik taichong yaitu pada punggung kaki di cekungan distal di perempatan tulang metatarsal pertama dan kedua. Ibu jari digunakan untuk memberikan tekanan pada titik akupresur secara tegak lurus. Pemijatan pada titik taichong dapat dilakukan secara mandiri maupun dengan bantuan pemijat. Aplikasi pada titik tertentu dalam terapi akupresur seperti taichong dapat merangsang gelombang saraf sehingga mampu melancarkan aliran darah, merelaksasi spasma dan menurunkan tekanan darah (Saputra & Mulyadi 2020). Akupresur juga menstimulasi pelepasan histamin yang berpengaruh pada vasodilatasi pembuluh darah, manfaat akupresur tersebut dapat menurunkan tekanan darah lansia (Haryani & Misniarti 2020).

Penelitian lain yang dilakukan (Ma'ulah et



al. 2022) didapatkan penurunan pada tekanan sistolik sebesar 5-33 mmHg dan tekanan diastolik 3-18 mmHg setelah dilakukan akupresur titik taichong. Pemberian akupresur titik taichong yang dilakukan pada penelitian sebelumnya diberikan selama berturut-turut dalam 6 kali kunjungan dapat merangsang gelombang saraf sehingga mampu melancarkan tekanan darah dan menurunkan tekanan darah (Suraya & Masithoh 2022). Penelitian sebelumnya setelah dilakukan akupresur taichong hasil menunjukkan adanya penurunan rata-rata tekanan darah pada lansia dengan hipertensi sebesar 10,66 mmHg sehingga akupresur titik taichong menjadi alternatif dalam penurunan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi (Saputra & Mulyadi 2020).

Berdasarkan data serta artikel referensi diatas, penulis tertarik untuk melakukan penerapan akupresur titik taichong pada klien hipertensi untuk membantu menurunkan tekanan darah. Selain itu penulis juga tertarik karena akupresur titik taichong merupakan cara pengobatan non farmakologis yang murah, mudah, aman, dan resiko yang rendah meskipun dilakukan dalam jangka waktu yang lama.

## METODE

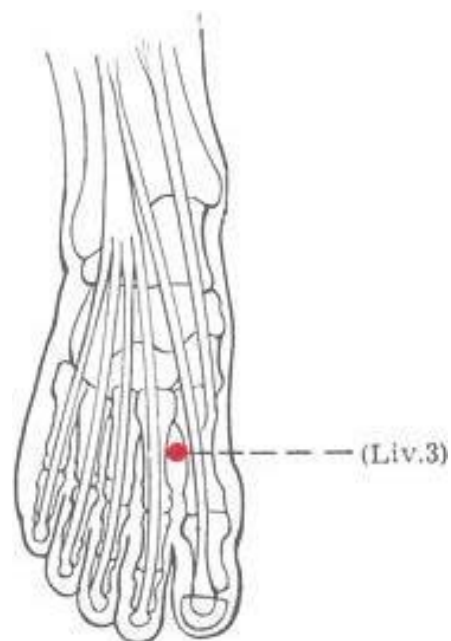
Metode yang digunakan dalam studi kasus ini adalah pendekatan deskriptif melalui asuhan keperawatan. Deskriptif yang digambarkan adalah proses keperawatan kepada pasien, proses keperawatan yang diawali dengan pengkajian pengumpulan data subjek studi, analisa data, penyusunan diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi yang dilakukan. Studi kasus kali ini dilakukan pada wilayah RW 04 Kelurahan Gemah Semarang pada bulan Juli 2023.

Subjek studi sejumlah 2 lansia dalam 2 keluarga yang didapatkan secara accidental sampling dengan kriteria inklusi

yaitu pasien menderita hipertensi, lansia yang berusia > 60 tahun, tidak terjadi komplikasi, pasien yang bersedia diberikan terapi akupresur dan kooperatif. Indikator yang diukur yaitu tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukan akupresur titik taichong.

Instrumen untuk pengukuran tekanan darah menggunakan sphygmomanometer, pemberian akupresur titik taichong dilakukan selama 3 menit dengan pemberian 1 – 3 kali sehari selama 6 hari secara berturut-turut. Sebelum dilakukan akupresur dilakukan pengukuran tekanan darah pada pasien, lalu dilakukan akupresur pada titik taichong setelah pemberian akupresur, dilakukan kembali pengukuran tekanan darah pada pasien.

Studi kasus ini memiliki etika saat pengambilan kasus dalam penulisan karya ilmiah akhir ners dengan cara sebagai berikut, yaitu tidak boleh mencantumkan nama pasien, menjaga privasi pasien, menjaga kenyamanan pasien, meminta persetujuan menggunakan informed consent.



Gambar 1  
Gambar Titik Akupresur Taichong (LiV 3)



## HASIL

Berdasarkan tabel diatas hasil pengkajian studi kasus menunjukkan kedua subjek studi berjenis kelamin perempuan dan memiliki rata-rata usia 66 tahun. Kedua subjek studi memiliki tekanan darah tinggi dengan kategori hipertensi tingkat dua, dengan keluhan kepala pusing disertai nyeri, tengkuk terasa berat dan pada subjek studi kasus 1 sering merasa kaku pada lutut sedangkan subjek studi 2 mengeluh kaku pada telapak kaki. Kedua subjek studi mengatakan tidak rutin memeriksakan kesehatan di faskes terdekat, tidak rutin dalam mengkonsumsi obat hipertensi, dan mengatakan belum mengetahui pengobatan non farmakologi untuk hipertensi.

Diagnosa keperawatan yang muncul berdasarkan pengkajian yang telah dilaksanakan pada kedua subjek studi adalah Manajemen kesehatan tidak efektif (D. 0116) (Tim Pokja SDKI DPP PPNI 2017). Intervensi keperawatan kedua kasus yaitu Edukasi progam pengobatan (I. 12441). Identifikasi pengetahuan tentang pengobatan yang direkomendasikan, berikan dukungan untuk menjalani progam pengobatan dengan baik dan benar, libatkan keluarga untuk memberikan dukungan pada pasien selama pengobatan, jelaskan manfaat dan efek samping pengobatan, ajarkan kemampuan

melakukan pengobatan mandiri (self – medication, misalkan akupresur taichong acupoint ) (Tim Pokja SIKI DPP PPNI 2019).

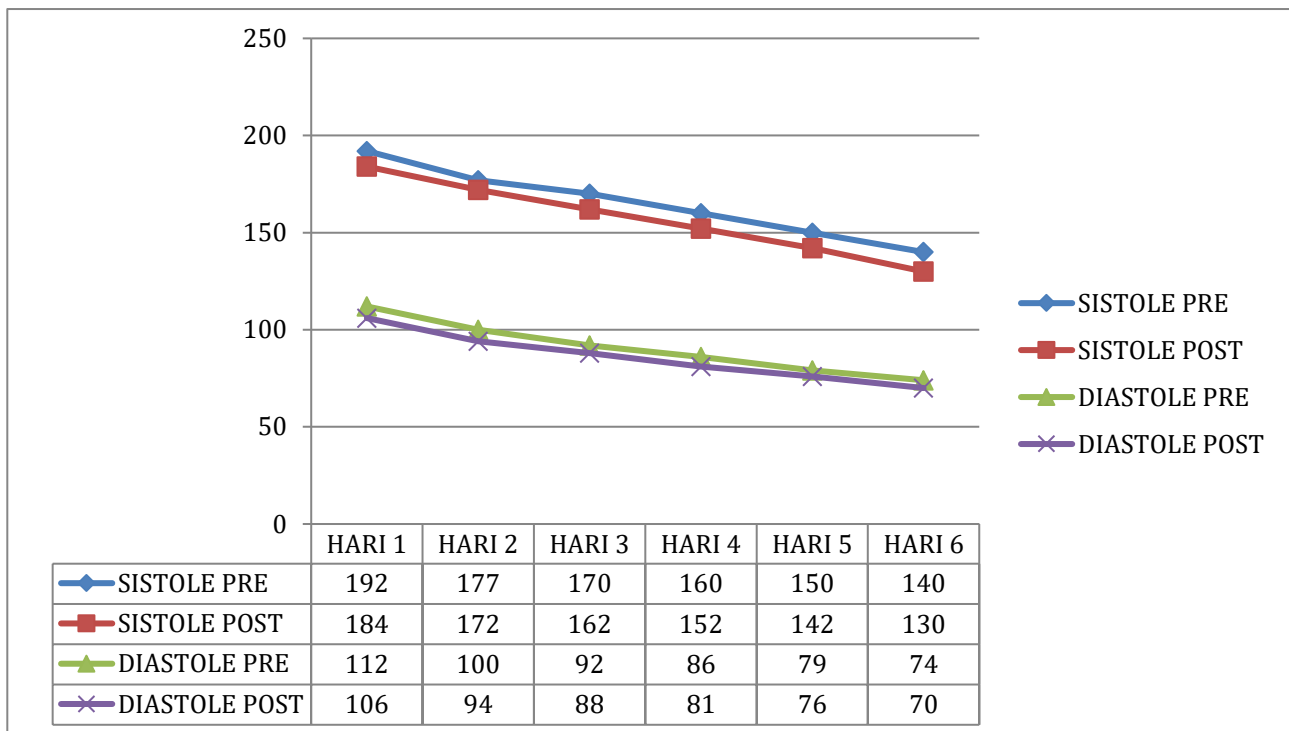
Implementasi yang diberikan kepada kedua subjek studi kasus dengan cara melibatkan keluarga untuk memberikan dukungan dalam melakukan pengobatan mandiri (self-medication dengan akupresur taichong acupoint) dan menjelaskan manfaat serta mengajarkan akupresur taichong acupoint. Sebelum pemberian terapi akupresur taichong acupoint penulis menanyakan persetujuan atau kesiapan pasien, melakukan pengukuran tekanan darah pasien lalu menentukan letak titik taichong dan memberikan tekanan ke titik taichong secara tegak lurus menggunakan ibu jari tahan tekanan selama 5 detik dan lepaskan selama 1 detik ulangi penekanan sebanyak 30 kali atau selama 3 menit, setelah dilakukan pemberian terapi lalu dilakukan pengecekan tekanan darah pada pasien.

Evaluasi kedua subjek studi menunjukkan adanya penurunan tekanan darah pada kedua subjek studi yang telah dilakukan akupresur taichong acupoint selama 3 menit dalam 6 kali penerapan. Dari kedua kasus diatas rata-rata tekanan darah kedua subjek studi mengalami penurunan, tekanan darah sistole turun sebesar 9 mmHg dan tekanan darah diastole 4 mmHg.

Tabel 1  
Tabel Karakteristik Subjek Studi

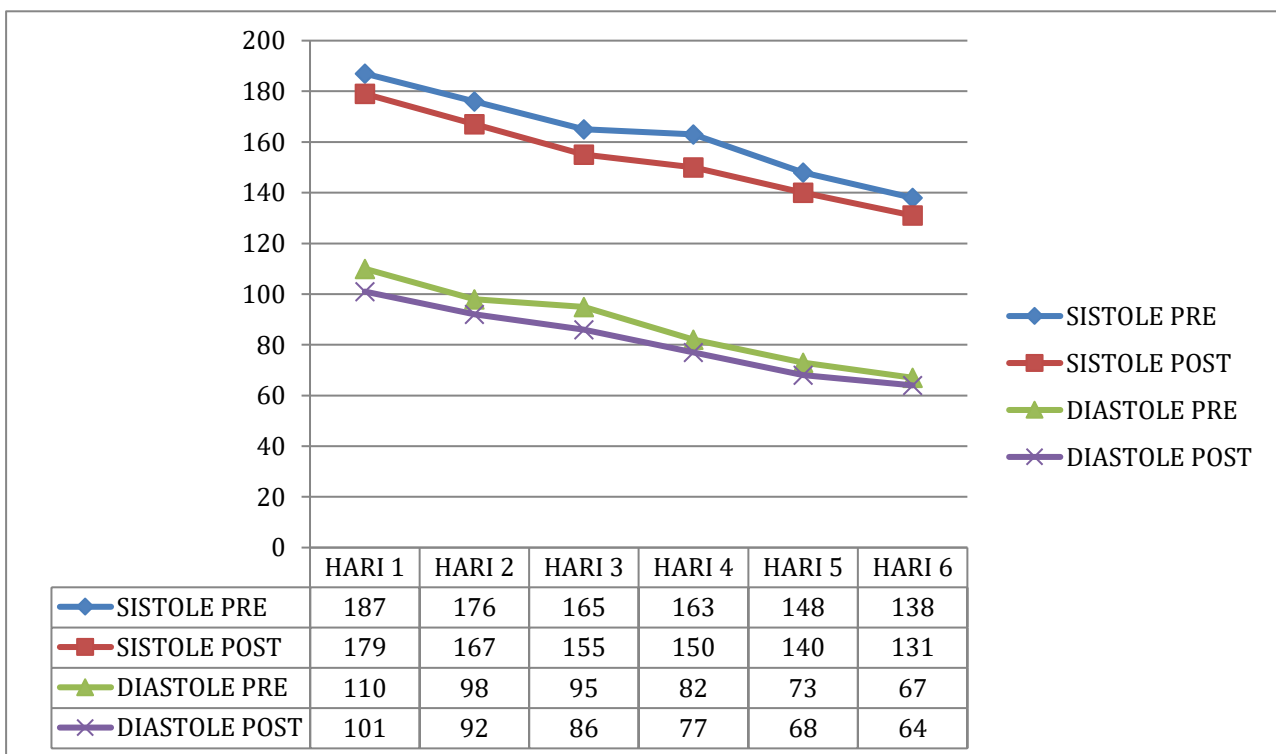
Subjek Studi Kasus 1	Subjek Studi Kasus 2
Usia : 67 tahun	Usia : 65 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan	Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan : SD	Pendidikan : SD
Konsumsi Obat : Tidak rutin konsumsi obat dan tidak rutin memeriksakan kesehatan di faskes terdekat	Konsumsi Obat : Tidak rutin konsumsi obat dan tidak rutin memeriksakan kesehatan di faskes terdekat
Diet Hipertensi : Tidak melakukan diet hipertensi, gemar mengkonsumsi makanan tinggi garam	Diet Hipertensi : Tidak melakukan diet hipertensi, gemar mengkonsumsi makanan tinggi garam
Keluhan : Kepala pusing disertai nyeri, tengkuk terasa berat, dan sering merasakan kaku pada lutut	Keluhan : Kepala pusing disertai nyeri, tengkuk terasa berat, dan sering merasakan kaku pada telapak kaki
Tanda-Tanda Vital : Tekanan darah 192/112 mmHg, Nadi: 86 x/menit, Suhu: 36,4°C, RR: 20 x/menit	Tanda-Tanda Vital : Tekanan darah 187/110 mmHg, Nadi: 76 x/menit, Suhu: 36,2°C, RR: 20 x/menit





Gambar 1

Tekanan Darah Sebelum Dan Sesudah Pemberian Akupresur *Taichong Acupoint* Pada Subjek Studi Kasus 1



Gambar 2

Tekanan Darah Sebelum dan Sesudah Pemberian Akupresur *Taichong Acupoint* Pada Subjek Studi 2



## PEMBAHASAN

Berdasarkan pengkajian pada kedua subjek studi kasus di dapatkan 2 subjek studi kasus lansia berusia 67 tahun dan 65 tahun dan kedua subjek studi berjenis kelamin perempuan. Jumlah kasus hipertensi pada perempuan lebih besar dibandingkan dengan laki-laki. Hal tersebut berhubungan dengan adanya penurunan kadar hormon estrogen yang terjadi saat kondisi perempuan menopause (Pebrisiana et al, 2022). Semakin bertambahnya umur risiko seseorang mengalami hipertensi semakin tinggi, dikarenakan pada usia lebih dari 60 tahun arteri akan kehilangan kelenturannya dan menjadi kaku karena itu darah pada tiap denyut jantung dipaksa untuk melalui pembuluh darah yang sempit daripada biasanya dan menyebabkan naiknya darah (Akbar et al. 2020). Hal ini serupa dengan penelitian (Riamah, 2019) bahwa karakteristik usia responden > 60 tahun dan berjenis kelamin perempuan merupakan responden dengan penderita hipertensi terbanyak.

Data hasil pengkajian kedua subjek studi mengatakan tidak rutin mengkonsumsi obat hipertensi. Faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan dalam mengkonsumsi obat hipertensi yaitu usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, pengetahuan, sikap, lingkungan fisik serta jarak ke fasilitas kesehatan dan juga dukungan keluarga (Layun, 2021). Dalam studi kasus ini intervensi yang akan dilakukan yaitu melibatkan keluarga dalam mendukung pengobatan. Hal ini sesuai dengan Handayani et al (2022) yang menyatakan dukungan keluarga seperti mengantarkan ke pelayanan kesehatan, membantu pembiayaan berobat, mengingatkan berobat akan berpengaruh terhadap kepatuhan dalam menjalani pengobatan.

Pola makan pada kedua subjek studi merupakan pola konsumsi makanan yang tidak sehat dikarenakan kedua subjek studi gemar mengkonsumsi makanan dengan tinggi garam, konsumsi natrium yang berlebih dapat menahan air sehingga cairan pada ekstraseluler meningkat dan diikuti dengan peningkatan volume darah, sehingga jantung harus bekerja lebih keras untuk memompa dan mengakibatkan tekanan darah pun menjadi naik (Aprillia 2020). Sejalan dengan penelitian (Wijaya et al., 2020) bahwa kurangnya aktivitas olahraga dan mengkonsumsi natrium berlebih adalah faktor paling banyak pemicu menderita hipertensi.

Menurut pengkajian kedua subjek studi mengatakan belum pernah mendapatkan pengobatan non farmakologi untuk hipertensi, sehingga implementasi pada kedua subjek tersebut dengan mengajarkan self-medication atau merupakan penggunaan obat tanpa resep dokter untuk mengatasi gejala oleh seseorang (Halim, S, & Irawati 2018). Self-medication yang dilakukan pada implementasi adalah terapi akupresur taichong acupoint. Akupresur titik taichong adalah salah satu titik yang dapat membantu menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi tanpa menggunakan bahan dan peralatan sehingga dapat dimasukkan ke dalam implementasi asuhan keperawatan untuk hipertensi (Ikhsan 2019). Titik taichong terletak pada punggung kaki di cekungan distal pada persimpangan tulang metatarsal pertama dan kedua (Suraya & Masithoh 2022; Wirakhmi et al. 2018).

Mekanisme penurunan tekanan darah yang terjadi pada studi kasus ini yaitu dengan penekanan yang dilakukan saat penerapan akupresur titik taichong. Ketika dilakukan penekanan pada titik taichong yang merupakan salah satu titik sumber meridian hepar, energi ke



meridian hepar menjadi normal. Hepar menjadi terstimulasi untuk mengeluarkan aliran darah yang lebih luas, sehingga tekanan darah pun menjadi lebih rendah (Mafulah et al. 2022). Akupresur yang dilakukan akan menstimulasi sel saraf sensorik disekitar titik akupresur yang akan diteruskan kemedula spinalis, kemudian ke mesensefalon dan kompleks pituitari hipotalamus yang ketiganya diaktifkan untuk melepaskan hormon endorfin yang dapat memberikan rasa tenang dan nyaman. Akupresur juga menstimulasi pelepasan histamin yang berpengaruh pada vasodilatasi pembuluh darah, kedua manfaat akupresur tersebut dapat menurunkan tekanan darah lansia (Haryani and Misniarti 2020).

Hasil studi kasus penerapan akupresur taichong acupoint yang sudah diterapkan pada dua subjek studi selama 6 hari berturut-turut dengan penekanan pada titik sebanyak 30 kali atau dengan durasi selama 3 menit menit pada setiap pertemuan menunjukkan hasil ada

perubahan tekanan darah sebelum dan sesudah penerapan, dengan hasil rata-rata tekanan darah 164/88 mmHg menjadi 155/84 mmHg. Penurunan rata-rata tekanan darah sistole 9 mmHg dan rata-rata penurunan tekanan darah diastole 4 mmHg pada kedua subjek studi. Penurunan tekanan darah disertai dengan peningkatan kondisi kedua subjek studi yang sebelumnya mengalami gejala seperti pusing, nyeri tengkuk dan kaku atau ketegangan di otot karena mengalami hipertensi setelah dilakukan tindakan akupresur taichong acupoint kedua subjek studi menunjukkan penurunan gejala yang dialami. Pemberian akupresur titik taichong dapat merangsang gelombang saraf sehingga mampu memperlancar aliran darah, merelaksasikan spasme dan menurunkan tekanan darah (Suraya & Masithoh 2022).

Hasil studi kasus ini sesuai dengan penelitian (Saputra & Mulyadi 2020) yang dilakukan kepada lansia penderita hipertensi bahwa pemberian terapi akupresur titik taichong efektif menurunkan tekanan darah, terlihat ada penurunan rata-rata tekanan darah pada lansia sebesar 10,66 mmHg. Dermawan dkk (2019) juga memperoleh hasil yang sama pada penelitiannya, bahwa akupresur dapat dilakukan mandiri dengan keluarga dan secara signifikan dapat menurunkan tekanan darah sistolik rata-rata sebesar 18,05 mmHg dan diastolik 8,9 mmHg. Penekanan pada titik taichong adalah salah satu intervensi non farmakologis yang efisien dan aman karena bukan tindakan invasif.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil studi kasus diatas bahwa terapi akupresur taichong acupoint yang dilakukan sebanyak 6 hari berturut-turut mampu menurunkan tekanan darah pada lanjut usia yang mengalami hipertensi, ditunjukkan dengan rata – rata tekanan darah pada kedua subjek studi mengalami penurunan. Tekanan darah sistole turun sebesar 9 mmHg dan tekanan darah diastole turun sebanyak 4 mmHg.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua subjek studi kasus di Kelurahan Gemah RW 04 yang telah bersedia menjadi subjek studi. Terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Semarang yang telah menjadi tempat untuk saya menuntut ilmu dan menjadikan saya semakin berkembang menjadi lebih baik.

## REFERENSI

Akbar, Fredy, Hamdan Nur, Umi Indar Humaerah, Akademi Keperawatan, Yppp Wonomulyo, and Jl Gatot Subroto. 2020. "Karakteristik Hipertensi Pada Lanjut Usia Di Desa Buku (Characteristics of Hypertension in the



- Elderly)." *Jwk* 5(2):2548-4702.
- Aprillia, Yessi. 2020. "Gaya Hidup Dan Pola Makan Terhadap Kejadian Hipertensi Pendahuluan." 9:1044-50. doi: 10.35816/jiskh.v10i2.459.
- Biahimo, Nur Uyuun I, and Sigit Mulyono. 2020. "Perubahan Tekanan Darah Lansia Hipertensi Melalui Terapi Rendam Kaki Menggunakan Air Hangat." *Jurnal Ilmiah Umum Dan Kesehatan Aisyiyah* 5(1):9-16.
- Dermawan, Agus Citra, Santun Setiawati, and Raden Siti Maryam. 2019. "Self-Acupressure To Lower Blood Pressure on Older Adults With Hypertension." *Jurnal Riset Kesehatan* 8(2):1. doi: 10.31983/jrk.v8i2.3879.
- Halim, Steven Victoria, Antonius Adji Prayitno S, and Yosi Irawati. 2018. "Profil 1 Swamedikasi Analgesik Di Masyarakat Surabaya , Jawa Timur ( Self-Medication With Analgesic among Surabaya , East Java Communities )." 16(1).
- Handayani, Sri Endah, Husnul Warnida, Triswanto Sentat, Prodi Sarjana, Farmasi Stikes, Muara Wis, and Kabupaten Kutai Kartanegara. 2022. "Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Di Puskesmas Muara Wis." 8(2):226-33.
- Haryani, Sri, and Misniarti. 2020. "Efektifitas Akupresur Dalam Menurunkan Skala Nyeri Pasien Hipertensi Diwilayah Kerja Puskesmas Perumnas." 2:21-30. doi: 10.33088/jkr.v2i1.491.
- Ikhsan, M. .. 2019. *Dasar Ilmu Akupresur Dan Moksibusi*. Bhimaristan Press.
- ilham et al. 2019. "Efektivitas Terapi Relaksasi Otot Progresif Dalam Menurunkan Hipertensi Pada Lansia." 8(1):58-65.
- Jawa Tengah, Dinkes. 2021. *Profil Kesehatan Tahun 2021*.
- Journal, Community Development, and Riko Sand Putra. 2022. "Penyuluhan Dan Demonstrasi Terapi Non Farmakologi Membuat Rebusan Air Daun Seledri Untuk Lansia Dengan Hipertensi." 3(2):831-34.
- Kesehatan, Dinas, and Provinsi Jawa Tengah. 2019. "Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019." 3511351(24).
- Kurdi, Fahrudin, Latifa Aini Susumaningrum, Hanny Rasni, Tantut Susanto, and Universitas Jember. 2022. "Implementasi Pencegahan Komplikasi Hipertensi Melalui Therapeutic Nape Massage." 41-45.
- Layun, Marina Kristi. 2021. "Gambaran Tingkat Kepatuhan Pasien Dalam Minum Obat Anti Hipertensi." 4(2):52-58.
- Lin, Gan Hon, Wei Chun Chang, Kuan Ju Chen, Chen Chen Tsai, Sung Yuan Hu, and Li Li Chen. 2016. "Effectiveness of Acupressure on the Taichong Acupoint in Lowering Blood Pressure in Patients with Hypertension: A Randomized Clinical Trial." *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine* 2016. doi: 10.1155/2016/1549658.
- Linda, G. A., I. B. P. Suta, and I. B. Wiryanatha. 2023. "Terapi Akupresur Untuk Meringankan Nyeri Sendi Pada Bahu (Frozen Shoulder)." *Widya Kesehatan* 5(1):32-40.
- Mafulah, Diana, Sidik Awaludin, Galih Noor Alivian, and Catur Desi. 2022. "Implementation Of Acupressure On The Taichong Acupoint In Lowering Blood Pressure In Patients With Hypertension Stage 2 And 3 In Emergency Room Rsud Dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga: A Case Study." 4(2):116-21.
- Maheshkumar, K., B. Deenadayalan, A. Akila, V. Venugopal, and S. Poonguzhali. 2021. "Effectiveness of Taichong (LR3) Acupuncture Point on Blood Pressure in Patients with Hypertension: A Randomized Sham Control Trial." *Advances in Integrative Medicine* 8(1):58-62. doi: 10.1016/j.aimed.2020.05.002.
- Pebrisiana, Pebrisiana, Lensi Natalia Tambunan, and Eva Prilelli Baringbing. 2022. "Hubungan Karakteristik Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pasien Rawat Jalan Di RSUD Dr. Doris Sylvanus Provinsi Kalimantan Tengah." *Jurnal Surya Medika* 8(3):176-86. doi: 10.33084/jsm.v8i3.4511.
- Riamah. 2019. "Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Hipertensi Pada Lansia Di UPT PPSW Khusus Khotimah." *Menara Ilmu* 13(5):106-13.
- Rifai, Muchamad, and Diah Safitri. 2022. "Edukasi Penyakit Hipertensi Warga Dukuh Gebang Kabupaten Gunungkidul." *Jurnal BUDIMAS* 04(02):1-6.
- Saputra, Roni, and Budhi Mulyadi. 2020. "Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi Melalui Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) Dan Akupresur Titik Taichong." 20(3):942-45. doi: 10.33087/jiubj.v20i3.1068.
- Suraya, Lutvia Tika, and Robiul Fitri Masithoh. 2022. "Aplikasi Akupresur (Thaichong Acupoint) Dengan Resiko Perfusi Jaringan Cerebral Tidak Efektif Pada Hipertensi." 2(1):1-8. doi: 10.31603/bnur.5411.





Tim Pokja SDKI DPP PPNI. 2017. *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi Dan Indikator Diagnostik*. Dewan Pengurus PPNI.

Tim Pokja SIKI DPP PPNI. 2019. *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)*. Persatuan Perawat Indonesia.

Wandira, Ayu, Ludiana, and Tri Kesuma Dewi. 2023. "Penerapan Terapi Rendam Kaki Pada Lansia Dengan Hipertensi Di Puskesmas Yosomulyo Metro Pusat." 3:155-62.

Wijaya, Ivan, Rama Kurniawan, and Hardianto Haris. 2020. "Hubungan Gaya Hidup Dan Pola Makan Terhadap Kejadian Hipertensi Diwilayah Kerja Puskesmas Towata Kabupaten Takalar." 3(1).

